



Bab III

Metode Penelitian

Penelitian adalah sebagai usaha untuk mengemukakan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara metodologis dan sistematis. Metodologis berarti dengan menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah, sedangkan sistematis berarti sesuai dengan pedoman atau aturan penelitian yang berlaku untuk suatu karya ilmiah. Adapun ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan disebut metodologi penelitian.⁵¹

Metode penelitian berfungsi sebagai alat atau cara untuk pedoman melakukan penelitian, sedangkan penelitian adalah suatu cara yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserarch I, Cetakan XVII*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM). Hal 59

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Batu, pengambilan lokasi tersebut dengan mempertimbangkan kelancaran penelitian berkenaan dengan telah dilakukannya pra penelitian oleh penulis, peneliti melihat perkembangan Kota Batu yang memungkinkan pemeluk agama lain tinggal berdampingan di Kota Batu ini, juga mempertimbangkan aspek biaya yang lebih ringan karena di Kota Batu juga peneliti tinggal.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sosiologis atau empiris karena dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi dalam masyarakat⁵². Selain itu, peneliti mengambil jenis penelitian ini karena sangat sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati fenomena di suatu masyarakat. Adapun fenomena yang dimaksud adalah tentang pendapat elite agama Islam dan Kristen tentang perkawinan beda agama khususnya di kota Batu.

C. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan di dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan penjelasan atau analisis-analisis yang berorientasi pada data-data yang berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantitatifkan. Atau pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif

⁵² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 133

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam *variable* atau hipotesis.

D. Sumber Data

Populasi penelitian ini adalah para elite Agama Islam maupun Kristen yang ada di Kota Batu. Dan dari populasi ini diambil beberapa dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah sebagai berikut:

- Data primer

Data primer yaitu: data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari responden yaitu dengan mengadakan wawancara dengan Elite agama di Kota Batu.

- Data Sekunder

Data Sekunder yaitu: data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, melainkan sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, data ini tidak kalah pentingnya, karena peneliti membutuhkan banyak informasi yang bermanfaat dan potensial untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Data skunder ini dapat berbentuk buku-buku, majalah, dan masyarakat di Kota Batu sendiri.

E. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Metode ini merupakan Metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data dan informasi dari para elite Agama di Kota Batu tentang Perkawinan Beda Agama.

Dalam hal ini pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada Para Elit Agama Islam dan Kristen di Kota Batu. Yang harus diperhatikan adalah pertanyaan harus mengikuti panduan (interview guide) yang telah dibuat sebelumnya.

b. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang fakta atau pendapat, keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.⁵³

Adapun karakteristik atau kriteria seorang informan adalah sebagai berikut:

1. mereka adalah yang berperan, yang pengetahuannya luas tentang daerah atau lembaga tempat penelitian.
2. memiliki pengetahuan mendalam tentang masalah yang akan diteliti.
3. keterbukaan informan dalam memberi keterangan dan suka bekerjasama untuk kegiatan penelitian yang dilakukan
4. bisa dipercaya menurut lembaga setempat.⁵⁴

Berdasarkan teori dan beberapa kriteria diatas, maka peneliti memilih beberapa orang yang dipastikan dapat dijadikan informan dalam penelitian ini.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2002). hlm, 122

⁵⁴ J. Lexy Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000), hlm. 143

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisa data ini merupakan usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama melakukan penelitian.

Karena metode deskriptif merupakan bagian dari penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Tujuan analisis kualitatif ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang ada serta untuk memecahkan permasalahan kemudian menarik suatu kesimpulan.

Analisa data kualitatif ini ada tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. *Reduksi data*

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang di dapat dari lapangan.

2. *Penyajian data*

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Penarikan kesimpulan atau vertifikasi*

Kegiatan untuk menyimpan catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan dimana kesimpulan akhir tidak akan sampai data terakhir, tetapi sering kali kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal. Vertifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.

Analisa data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif, oleh karena itu

langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan Reduksi data, dengan cara memilih data yang benar-benar sesuai dengan permasalahan penelitian, kemudian dilakukan penyajian data dan selanjutnya penarikan kesimpulan.

